

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Toko Besi dan Bahan Bangunan (TB) Colomadu, Karanganyar merupakan salah satu usaha dagang yang terus berkembang. Keuntungan yang didapatkan di toko ini oleh pemiliknya dipakai untuk mengembangkan usaha, salah satunya seperti penambahan barang-barang yang dijual. Bis beton dan *paving block* adalah beberapa jenis bahan bangunan yang disediakan oleh toko ini. Untuk *paving block* yang disediakan adalah *paving block* segi empat berukuran 10×20×6 cm dan *paving block* segi enam. Sedangkan bis beton yang disediakan berdiameter 80 cm. Sebagai pelengkap bis beton diameter 80 cm, TB. Colomadu, Karanganyar juga menyediakan tutup bis beton dengan ukuran diameter 80 cm. Adapun omzet dari penjualan produk tersebut mencapai 15% dari total omzet toko. Penyediaan awalnya dilakukan dengan cara mendatangkan dari *supplier* sedangkan produk batako belum pernah disediakan sebelumnya dan diinginkan pengembangan dengan menyediakan produk tersebut.

Berdasarkan analisis awal yang dilakukan, pemilik toko berkeinginan untuk menginvestasikan sejumlah dana yang dimiliki guna mendirikan usaha pembuatan bahan bangunan berupa batako, bis beton dan *paving block* karena melihat potensi pasar yang cukup menjanjikan. Selain itu keunggulan yang dimiliki adalah bahan baku utama seperti semen dan pasir yang tidak sulit untuk

disediakan serta letak tempat usaha pembuatan yang strategis yaitu di jalan Adi Sucipto, Karanganyar.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan analisis kelayakan pendirian usaha pembuatan batako, bis beton, dan *paving block* berdasarkan aspek pasar, teknis, legal, manajerial, lingkungan, dan finansial. Diharapkan melalui adanya analisis ini, pemilik dapat mempertimbangkan dan melihat gambaran usaha dimasa yang akan datang dengan lebih jelas.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah adanya keinginan pemilik TB. Colomadu, Karanganyar untuk mengembangkan usahanya dengan mendirikan pembuatan batako, bis beton, dan *paving block*. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan analisis kelayakan mengenai pendirian usaha pembuatan batako, bis beton, dan *paving block*.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menentukan kelayakan mengenai pendirian usaha pembuatan batako, bis beton, dan *paving block* berdasarkan :

1. aspek pasar,
2. aspek teknis,
3. aspek legal,
4. aspek manajerial,
5. aspek lingkungan,

6. aspek finansial, dan
7. memberikan usulan jika pendirian usaha tersebut tidak layak.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya penelitian ini, diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Toko Besi dan Bahan Bangunan (TB) Colomadu yang berlokasi di jalan Adi Sucipto No. 56A, Karanganyar.
2. Analisis dilakukan untuk 5 tahun ke depan sesuai dengan usia pakai mesin cetak bertekanan.
3. Besarnya produksi berpedoman pada hasil peramalan.
4. Survey terhadap konsumen dilakukan pada pelanggan yang potensial dan beberapa kontraktor lain sebagai sampel.
5. Modal investasi berasal dari modal pemilik sendiri.

#### **1.5. Metodologi Penelitian**

Tahap-tahap yang mendasari dalam pengerjaan tugas akhir akan dibahas pada bagian metodologi penelitian ini.

##### **1.5.1. Tahap Persiapan Penelitian**

Dalam melakukan persiapan penelitian tugas akhir ini, pertama kali perlu ditentukan obyek yang akan dijadikan tempat penelitian. Kemudian dari penentuan obyek tersebut ditemukan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian tugas akhir ini. Untuk menghindari

penyimpangan topik diperlukan adanya batasan masalah serta tujuan yang jelas.

Pencarian informasi dapat dimulai dengan cara studi pustaka, yakni dengan membandingkan dengan referensi yang relevan dengan topik, membandingkan materi serta mengutip materi yang dianggap penting dan kemudian dijadikan sebagai panduan dalam menganalisis data.

#### **1.5.2. Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dibutuhkan, dilakukan dengan metode *Field Research* (Studi Lapangan). Melalui metode ini didapatkan data-data dari lapangan. Pengumpulan data diperoleh dengan cara:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap aktivitas yang sebenarnya terjadi di lapangan.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan responden untuk memperoleh data secara tepat dan akurat.
3. Kuesioner, yaitu pengambilan data dengan cara menyebarkan pertanyaan tertulis kepada responden.
4. Dokumentasi, yaitu pengambilan dokumen dari lapangan serta gambar-gambar yang diperlukan untuk penelitian.

#### **1.5.3 Data yang Diperlukan**

Data yang akan dianalisis didapatkan dari penelitian di TB. Colomadu, Karanganyar dan beberapa

pelanggan pengguna produk batako, bis beton, dan *paving block*. Adapun data-data tersebut berupa:

1. Data permintaan produk.
2. Data pemasok produk.
3. Data kuesioner dan wawancara.
4. Data waktu kerja produksi.
5. Data alternatif mesin cetak.
6. Data cetakan.
7. Data tempat produksi.
8. Data biaya tenaga kerja.
9. Data bahan baku.
10. Data peralatan produksi.
11. Data pengangkutan.
12. Data tingkat inflasi tahunan.
13. Data tingkat suku bunga tahunan.

#### **1.5.4 Tahap Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan untuk menganalisis kelayakan pendirian usaha pembuatan batako, bis beton, dan *paving block* berdasarkan pada aspek pasar, teknis, legal, manajerial, lingkungan, dan finansial. Analisis aspek pasar membahas mengenai potensi pasar dan menentukan prioritas produk yang akan diproduksi. Di dalam aspek teknis melihat dari penentuan mesin produksi dan cetakan bis beton, perhitungan waktu produksi, proses pembuatan, tempat produksi, listrik dan air, serta pengangkutan produk. Aspek legal membahas bentuk badan usaha yang sesuai dan retribusi pendirian usaha yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan daerah yang berlaku. Analisis aspek manajerial membahas mengenai kebutuhan tenaga kerja dan

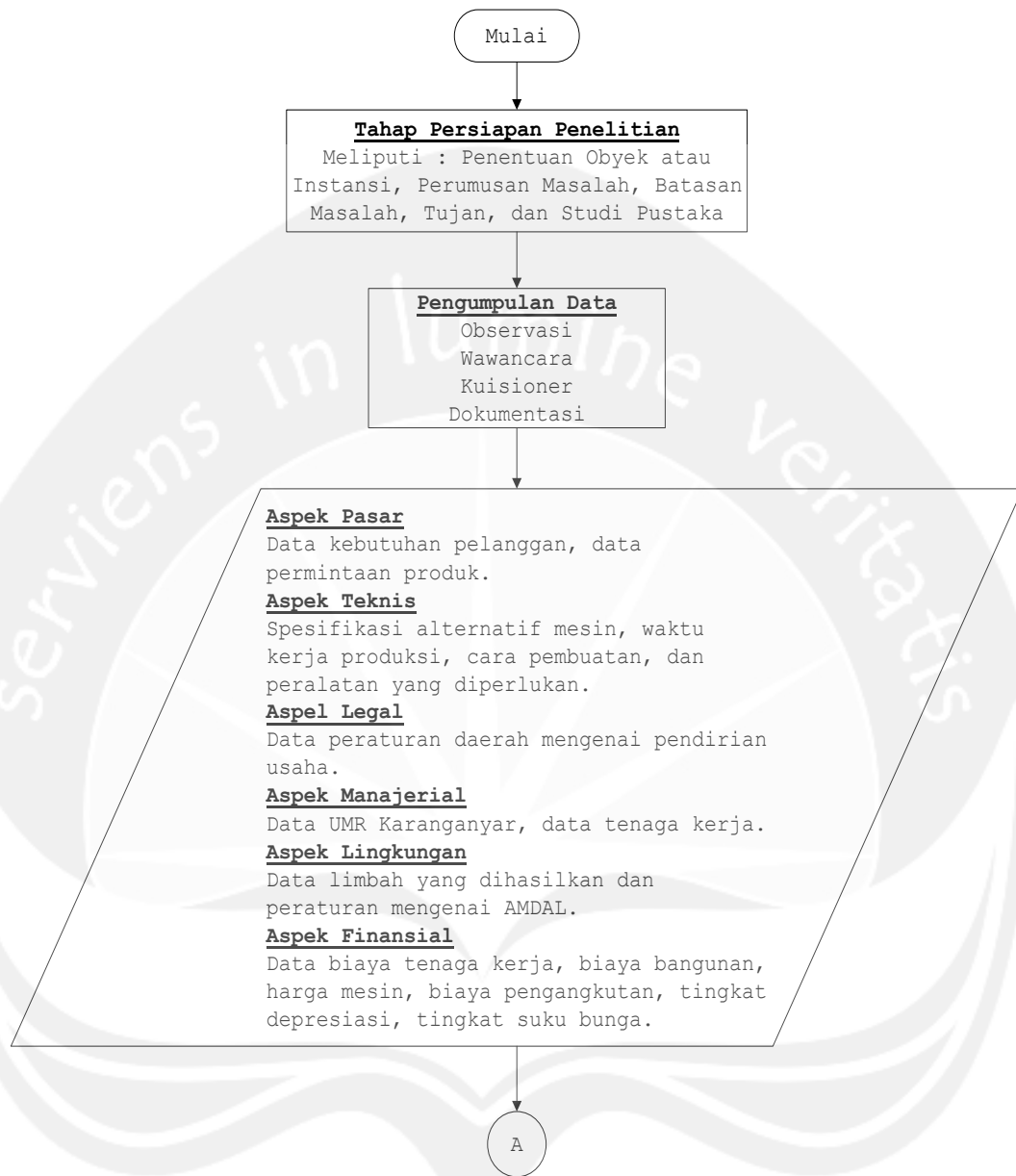
tugas yang diemban setiap pekerja. Analisis aspek lingkungan menganalisis dampak yang mungkin terjadi terhadap lingkungan sekitar dari usaha pembuatan tersebut serta cara penanggulangannya. Aspek yang terakhir yakni aspek finansial. Analisis aspek finansial menganalisis mengenai kelayakan pendirian usaha pembuatan batako, bis beton, dan *paving block* berdasarkan modal yang dikeluarkan dengan menggunakan metode *Net Present Value*, dan *Payback Period*.

#### **1.5.5 Tahap Penarikan Kesimpulan dan Saran**

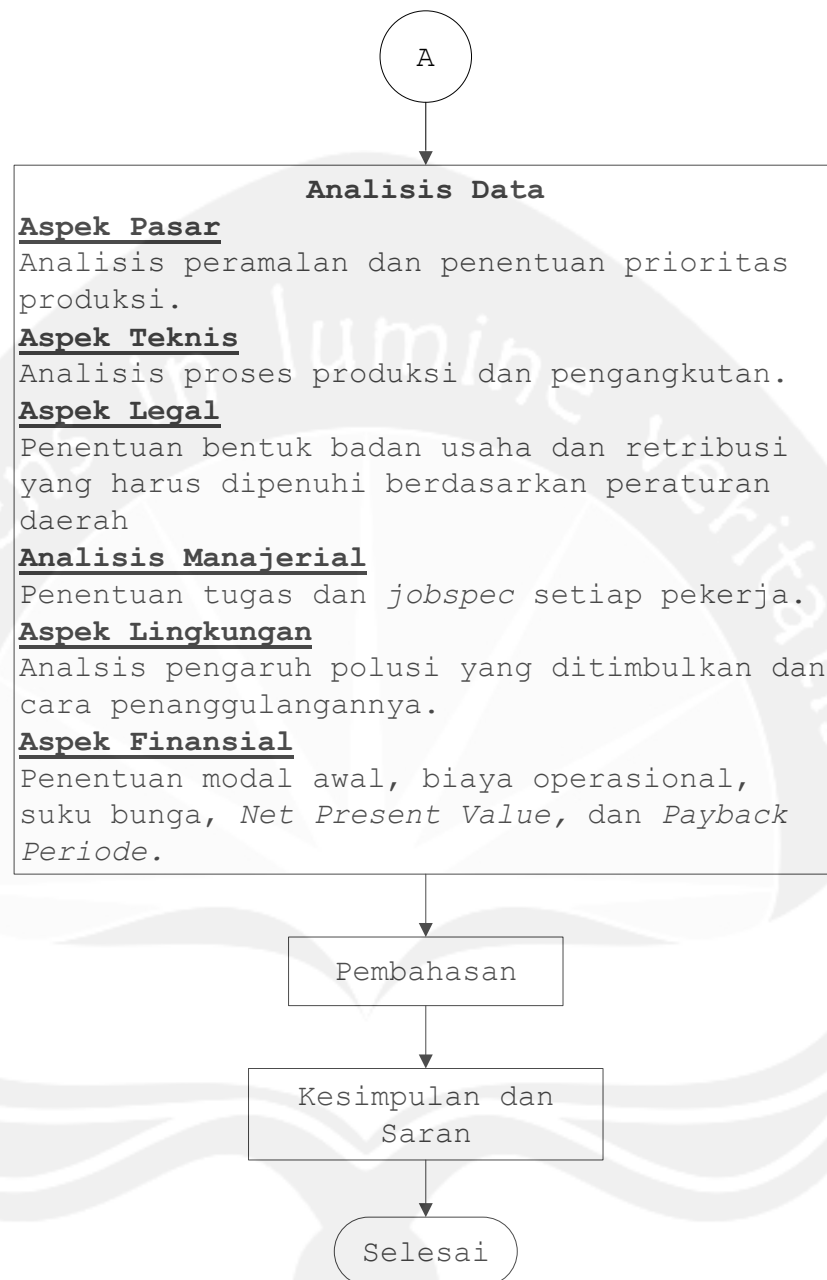
Tahapan akhir dalam penyusunan tugas akhir ini adalah tahap penarikan kesimpulan dan saran. Pada tahap ini diambil kesimpulan atas hasil dari analisis dan pembahasan pada tahap sebelumnya, dan memberi saran kepada pemilik toko di mana penelitian ini berlangsung.

#### **1.5.6 Flow Chart Tahapan Penelitian**

Permasalahan yang dibahas dan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dapat dijabarkan dalam sebuah diagram alir. Diagram alir berfungsi untuk membantu mengarahkan tata urutan dalam sebuah penelitian. Diagram alir tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1 Diagram Alir Metodologi Penelitian**



Gambar 1.1 Lanjutan

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

### **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian yang dibatasi oleh batasan masalah, metodologi penelitian yang berisi tentang penjelasan langkah-langkah sistematis dalam penelitian ini dan sistematika penulisan.

### **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang uraian singkat mengenai penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dan perbedaannya dengan penelitian sekarang.

### **BAB 3. DASAR TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan secara singkat tentang teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan pokok permasalahan dan menjadi acuan dalam pemecahan masalah, serta teori lainnya yang menunjang pemecahan masalah yang akan dianalisis.

### **BAB 4. PROFIL PERUSAHAAN DAN DATA**

Profil dari perusahaan tempat penelitian dilakukan akan diuraikan pada bab ini. Selain itu data-data yang diperlukan untuk melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada meliputi data permintaan produk, data pemasok produk, data kuesioner dan wawancara, data waktu kerja produksi, data alternatif mesin cetak, data cetakan, data tempat produksi, data biaya tenaga kerja, data bahan baku, data peralatan produksi, data pengangkutan, data tingkat inflasi tahunan, data tingkat suku bunga tahunan.

## **BAB 5. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan analisis dari hasil pengolahan data. Adapun hasil dari analisis tersebut adalah penentuan layak atau tidaknya pendirian usaha pembuatan batako, bis beton dan *paving block*.

## **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan. Dilengkapi pula dengan saran-saran yang dapat diusulkan untuk perbaikan di waktu mendatang.